

## Pengendalian diri, prasangka baik dan persaudaraan

### 1. Identitas

- a. **Nama Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- b. **Semester** : 1
- c. **Kompetensi Dasar** : Menuntut Ilmu

1.3 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya  
2.3 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait  
3.3 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama  
4.3 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait

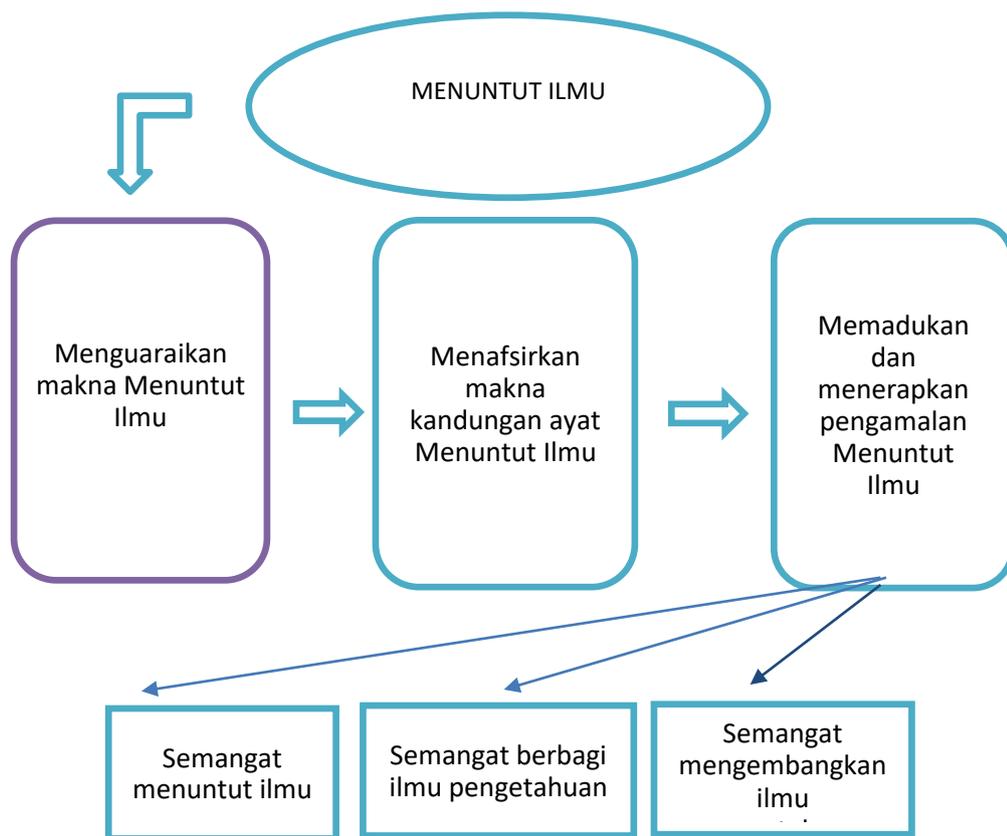
- d. **Materi** : Menuntut Ilmu
- e. **Alokasi Waktu** : 3 JP x 3 pertemuan
- f. **Tujuan Pembelajaran** :

Melalui proses pembelajaran dengan pendekatan Kenabian (*Prophetic*) ini kalian diminta dapat menguraikan, menafsirkan, dan memadukan makna menuntut ilmu dalam kehidupan nyata sehari-hari, dan membuat tulisan tentang hubungan makna-makna menuntut ilmu dalam kehidupan nyata sehari-hari sehingga kalian dapat bersikap semangat menuntut ilmu dan semangat berbagi ilmu pengetahuan sebagai realisasi dari keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill/HOTS*), kecakapan hidup abad 21 (berpikir kritis, bertindak kreatif, berkomunikasi, dan berkolaborasi), literasi, dan penguatan karakter.

- g. **Materi Pembelajaran**

- Faktual:
  - Aspek faktual dari Menuntut ilmu
- Konseptual:
  - Ayat dalam Al-Qur'an dan Hadis yang membahas tentang Menuntut ilmu
  - Makna yang terkandung dalam Menuntut ilmu
- Prosedural:
  - Penerapan makna Menuntut ilmu

## 2. Peta Konsep



### 3. Kegiatan Pembelajaran

#### a. Pendahuluan

Sebelum masuk pada materi, silahkan kalian membaca dan memahami cerita di bawah ini dengan baik.

Sebagai ummat Islam tentunya menyadari akan perkembangan teknologi yang semakin meningkat. Dominasi barat terhadap teknologi yang semakin canggih terus menerus berkembang dan meningkat. Sedangkan kita menyadari bahwa era abad 12 M ummat Islam dominan dengan kejayaan dan kekuasaannya dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan contohnya ilmu kedokteran Ibnu Khaldun, filsafat al Farabi dan ilmu pengetahuan lainnya. Namun sayangnya sejak abad 14-20 M saat ini kejayaan ummat Islam belum bisa bangkit kembali sehingga tidak heran bilaman banyak benturan antara umat Islam dengan fitnah yang begitu deras untuk menghambat perkembangan ummat Islam



1. Mengapa ummat Islam belum bisa merebut kembali ilmu pengetahuan yang telah ditemukan oleh tokoh muslim abad 12?
2. Apakah dikarenakan mereka tidak paham pentingnya menuntut ilmu sehingga tidak serius belajardalam kehidupan sehari-hari.
3. Jika di sekitar kalian ada kasus ummat Islam malas belajar, bagaimana kalian harus bersikap?

Coba kalian diskusikan sejenak dengan teman sebangkumu, setelah berdiskusi, silahkan kalian lanjutkan ke kegiatan belajar berikut, namun jangan lupa baca baik-baik petunjuk belajarnya terlebih dahulu.

## b. Kegiatan Inti

### a) Petunjuk Belajar

- 1) Baca dan pahami BTP (Buku Teks Pembelajaran) Pendidikan Agama Islam yang kalian miliki atau yang dianjurkan oleh guru kalian.
- 2) Setelah memahami isi materi, berlatihlah memperluas pengalaman belajar melalui tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan belajar 1, 2, dan 3 baik yang harus kalian kerjakan sendiri maupun bersama teman sebangku atau teman lainnya sesuai instruksi guru.
- 3) Kerjakan tugas-tugas di buku kerja atau di lembar portofolio yang sudah kalian siapkan sebelumnya.
- 4) Apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar 1, 2, dan 3, kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk mengikuti tes formatif agar kalian dapat belajar ke UKBM berikutnya (jika belum memenuhi KKM kalian harus mempelajari ulang materi ini kemudian minta tes lagi sampai memenuhi KKM).
- 5) Jangan lupa melalui pembelajaran ini kalian harus bisa membangun sikap menjaga pergaulan sehat, menjaga kehormatan, menjaga aurat, menjaga pangan dan meningkatkan aktifitas serta rajin berpuasa dalam kehidupan sehari-hari.

### b) Kegiatan Belajar

Jika kalian sudah memahami apa yang harus kalian lakukan dalam pembelajaran ini, selanjutnya ikuti kegiatan belajar berikut dengan penuh semangat, pantang menyerah, dan tawakal!!!!

## Kegiatan Belajar 1

Pada **kegiatan belajar 1** ini kalian akan menguraikan dan menafsirkan Pengendalian diri, Prasangka baik, dan Persaudaraan. Supaya belajar kalian lancar, maka tingkatkan budaya **literasimu** dengan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara benar melalui berbagai sumber belajar, kemudian terapkan pengalaman tersebut untuk memaknaikannya seperti ilustrasi pada gambar berikut dengan penuh konsentrasi dan ceria!





## Analisis peristiwa

Ilmu adalah cahaya kehidupan. Ilmu ibarat cahaya yang menyinari dalam kegelapan yang menunjukkan arah menuju jalan yang ditempuh. Tanpa ilmu seseorang akan tersesat jauh ke dalam jurang kebodohan. Dengan ilmu pengetahuan jarak yang jauh terasa dekat, waktu yang lama terasa singkat, pekerjaan yang berat menjadi ringan. Dengan ilmu manusia memperoleh segala yang ia cita-citakan. Ilmu adalah sumber kehidupan.

Alam raya yang Allah ciptakan ini, penuh dengan berbagai macam rahasia yang dikandungnya. Bumi, langit, laut, dan yang ada di sekitarnya adalah bagian dari alam raya yang harus dimanfaatkan untuk kepentingan bersama. Bagaimana dapat mengetahui rahasia yang ada di perut bumi, di dalam lautan, dan di ruang angkasa jika tidak melalui ilmu pengetahuan? Maka, sungguhlah tepat Allah Swt. menjadikan manusia sebagai wakil-Nya di muka bumi ini, karena manusia memiliki potensi pengetahuan untuk mengelola, mengurus, dan memanfaatkan alam raya yang Ia ciptakan.

Agama Islam memandang bahwa ilmu pengetahuan adalah hal yang sangat penting. Orang-orang yang memiliki pengetahuan Allah Swt. janjikan dengan derajat yang tinggi di sisi-Nya, apalagi di sisi manusia lainnya. Demikian pula Rasulullah saw. yang menganjurkan setiap umat Islam agar menuntut ilmu setinggi-tingginya. Rasulullah menyatakan bahwa orang-orang yang menuntut ilmu sama besar pahalanya dengan orang yang berjihad di jalan Allah. Bahkan ia memerintahkan agar menuntut ilmu tidak hanya dilakukan di negeri terdekat saja, tetapi ia memerintahkan mencari ilmu walau harus dengan jarak yang sangat jauh. "Carilah ilmu hingga ke negeri Cina!" Demikian sabdanya sebagai motivasi kepada umat Islam untuk selalu bersemangat dalam menuntut ilmu.

Carilah tokoh-tokoh Islam yang memiliki keahlian dalam ilmu pengetahuan di berbagai bidang! Kemudian, coba kamu bandingkan dengan kenyataan umat Islam saat ini!



### Contoh Kasus

*Simaklah dengan baik.....!!!*

Cermati wacana berikut!

Di zaman yang serba cepat, canggih, dan serba praktis ini, seseorang dituntut untuk dapat memanfaatkan kecanggihan hasil rekayasa manusia dalam bidang teknologi dengan sebaik-baiknya. Betapa tidak, tanpa mempedulikan hal tersebut, seseorang akan tertinggal jauh ke belakang dalam melakukan kegiatan-kegiatan sosial kemanusiaan. Selain itu, kemampuan menguasai dan menggunakan perangkat teknologi dapat terhindar dari upaya-upaya jahat yang dapat merugikan dirinya, seperti penipuan, pemerkosaan, penganiayaan, dan sebagainya.

Sebagai contoh, Pak Sulaiman Lubis adalah seorang trainer yang memiliki pengalaman memberikan pelatihan ke berbagai kota di dalam dan luar Pulau Jawa. Suatu ketika, ia diundang untuk memberikan pelatihan di sebuah kota di Kalimantan Timur. Karena undangan yang mendadak, ia pun tidak sempat mempersiapkan materi yang cocok yang akan ia sampaikan. Walau demikian, ia tidak kehabisan akal untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Dalam perjalanan udara menuju kota tujuan, ia sempatkan untuk membuat bahan presentasi dengan mencari sumber dari internet dan merancang materinya menggunakan laptop yang memang selalu ia bawa kemana pun pergi.

Setelah pesawat yang ia tumpangi mendarat, seketika ia mengaktifkan kembali telepon genggamnya. Saat diaktifkan, ia mendapatkan sebuah pesan yang masuk ke telepon genggamnya, dan ketika dibuka ternyata isi pesannya adalah agar ia segera mentransfer sejumlah uang untuk keperluan kuliah putranya di Kota Yogyakarta.

Tidak berpikir panjang, ia pun segera mengirimkannya menggunakan layanan sms bankingmelalui telepon genggamnya sendiri.

Dari kisah di atas, bagaimana pendapat kamu tentang manfaat yang dihasilkan dari kemajuan teknologi. Apakah teknologi yang modern dan canggih dapat mempermudah kehidupan manusia? Apa saja manfaat lain dari kemajuan teknologi? Tuliskan pula dampak negatif yang ditimbulkan dari kemajuan dalam bidang teknologi tersebut!



Setelah kalian menyimakkasus di atas, coba selesaikan tugas berikut boleh sendiri maupun dengan teman kalian.

1. Uraikan makna yang kalian tangkap dari kisah di atas, kemudian kaitkan dengan kandungan makna menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan zina yang sedang kalian pelajari!
2. Selain hikmah yang tertuang pada contoh kasus diatas, cobalah kalian temukan hikmah-hikmah yang lain dari menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan zina!
3. Bagaimanakah keterkaitan antaramenuntut ilmu dengan berbagi pengetahuan? Jelaskan!

Apabila kalian telah mampu mengerjakan tugas diatas, silahkan kalian lanjutkan ke tugas berikut.

## Membangun Karakter

Untuk membiasakan kita dalam mengaplikasikan *Pengendalian diri, prasangka baik dan persaudaraan* dalam kehidupan sehari-hari, demi mencapai keluhuran budi dan kemuliaan jiwa, carilah teman dan mintalah ke guru kalian untuk mendapat penilaian sebagai bahan introspeksi perbaikan dan peningkatan keluhuran budi berikut.

NO	BENTUK PENILAIAN	PENILAIAN TEMAN		PENILAIAN GURU	
		NAMA	PENILAIAN	NAMA	PENILAIAN
1	Selalu Semangat menuntut ilmu				
2	Menyampaikan ilmu dengan ikhlas				
3	Selalu ingin mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan				
4	Disiplin mengumpulkan tugas				
5	Tanggung jawab terhadap pekerjaan rumah				

Apabila kalian telah mampu menyelesaikan latihan-latihan soal diatas, maka kalianbisa melanjutkan pada kegiatan belajar 2 berikut

### Kegiatan Belajar

Coba kalian baca menggunakan tajwid serta memahami isi dari surat At-Taubah: 122. Kalian bisa juga membaca dari sumber manapun untuk memperkaya LITERASIMU



Simaklah dan pahami bacaan berikut dengan seksama!

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾ ١٢٢

122. Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya

Coba padukan makna yang tersirat dalam ayat di atas dengan sikap dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi dalam kehidupan kita!! Dan bacalah dengan menggunakan tajwid serta carilah hukum bacaan yang terdapat di dalam surat tersebut!

Hingga tanapan belajar ini, semoga kalian sudah mulai bertambah luas pengetahuan agamamu, keterampilan menerapkan pengetahuanmu ke dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun sikap kokoh dalam pendirian, pemberi rasa aman/suka damai, tawakal, dan adil serta budi pekerti luhur lainnya.

Coba pelajari lagi contoh kasus berikut, agar penerapan agamamu makin kuat!



AYO MEMBACA...

Simaklah kisah berikut, kemudian cermati secara saksama pelajaran yang terkandung di dalamnya!

### *Anak dari Batu*

*Sebelum menjadi ulama besar yang sangat produktif dalam menghasilkan berbagai karya, Ibnu Hajar saat masih menuntut ilmu terkenal sebagai seorang anak yang bodoh dan bebal. Ia pernah merasa putus asa dan lari dari tempat ia belajar karena merasa sangat tidak paham dengan ilmu yang diberikan guru kepadanya. Semakin ia di beri penjelasan, maka semakin ia tidak mengerti maksudnya. Waktunya lebih banyak untuk menyendiri dan merenung di pinggir sungai. Pada saat merenung, mendadak ia tersentak oleh tetesan air pada batu yang didudukinya itu. Ternyata pada satu sisi batu di mana air tersebut menetes, terlihat ada lubang di sana. Dari situ kemudian tumbuh lagi semangatnya untuk belajar, karena ia berkeyakinan jika batu saja dapat berlubang oleh tetesan air, tentu hati manusia yang lunak akan tertembus pula oleh siraman ilmu pengetahuan.*

*Akhirnya sejarah mencatat Ibnu Hajar al-Asqalani sebagai ulama yang hebat dan terkenal dengan keluas ilmunya. Nama Ibnu Hajar sendiri secara bahasa artinya "anak batu" karena erat kaitannya dengan legenda yang menyatakan bahwa kegemilangannya dalam ilmu pengetahuan berawal dari terinspirasi ia oleh sebuah batu yang berlubang oleh tetesan air.*

Kemukakan, pelajaran apa yang dapat kamu pelajari dari kisah di atas!  
Apakah ada hubungannya dengan menuntut ilmu?

Jika kalian merasa sudah bisa memahami materi pembelajaran ini dengan baik, kalian boleh mengerjakan bersama teman-temanmu mengenai latihan-latihan soal yang ada di BTP Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Setelah itu lanjutkan kegiatan belajar 3 berikut.

### Kegiatan Belajar

*Ayo maju terus, kalian pasti bisa*



Dengan terus membaca, maka jendela pengetahuanmu akan semakin terbuka luas. Maka, bacadan resapi contoh kasus aktual berikut.

#### Memahami Makna Menuntut Ilmu dan Keutamaannya

##### 1. Kewajiban Menuntut Ilmu

Menuntut ilmu atau belajar adalah kewajiban setiap orang Islam. Banyak sekali ayat al-Qur'an atau hadis Rasulullah saw. yang menjelaskan tentang kewajiban belajar, baik kewajiban tersebut ditujukan kepada laki-laki maupun perempuan. Bahkan wahyu pertama yang diterima Nabi saw. adalah perintah untuk membaca atau belajar. "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S. al-'Alaq/96:1-5)

##### 2. Hukum Menuntut Ilmu

Istilah ilmu mencakup seluruh pengetahuan yang tidak diketahui manusia, baik yang bermanfaat maupun yang tidak bermanfaat. Untuk ilmu yang tidak bermanfaat, haram dan berdosa bagi orang yang mempelajarinya, baik sukses maupun gagal. Adapun ilmu yang bermanfaat, maka wajib dituntut dan dipelajari. Hukum menuntut ilmu-ilmu wajib itu terbagi atas dua bagian, yaitu far«u kifayah dan far«u 'ain.

###### a. Far«u Kifayah

Hukum menuntut ilmu far«u kifayah berlaku untuk ilmu-ilmu yang harus ada di kalangan umat Islam sebagaimana juga dimiliki dan dikuasai golongan kafir, seperti ilmu kedokteran, perindustrian, ilmu falak, ilmu eksakta, serta ilmu-ilmu lainnya.

### 3. Keutamaan Orang Yang Menuntut Ilmu

- a. Ditinggikan derajatnya disisi Allah SWT
- b. Diberikan pahala yang besar di hari kiamat nanti
- c. Merupakan shadaqah yang paling utama
- d. Lebih utama dari pada seorang ahli ibadah
- e. Lebih utama dari shalat seribu rakaat
- f. Diberikan pahala seperti orang yang sedang berjihad di jalan Allah
- g. Dinaungi oleh malaikat pembawa rahmat dan dimudahkan masuk surge



Ayoo berlatih!

### **Ayoo berlatih!**

Sekarang analisis Kemukakan beberapa argumentasimu, mengapa umat Islam saat ini jauh tertinggal dengan umat yang beragama lain, padahal dahulu mereka belajar dari Islam! Bagaimana solusinya agar umat Islam kembali menguasai ilmu pengetahuan seperti masa lalu?

Kerjakan bersama teman kalian di buku kerja masing-masing! Periksakan seluruh pekerjaan kalian kepada Guru agar dapat diketahui penguasaan materi sebelum kalian diperbolehkan belajar ke UKBM berikutnya!

c. *Penutup*

## Bagaimana kalian sekarang?



Setelah kalian *belajar bertahap dan berlanjut* melalui kegiatan belajar 1, 2, dan 3, isilah Tabel berikut untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang telah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada UKBM ini.

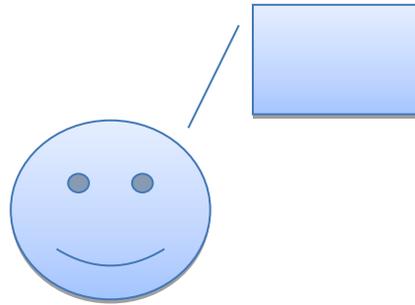
**Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Dapatkah kalian menguraikan mengapa umat Islam diwajibkan menuntut ilmu?		
2.	Dapatkah kalian menafsirkan makna yang terdapat didalam Surat At-Taubah: 122?		
3.	Dapatkah kalian memadukan hasil tafsiran makna menuntut ilmu yang terdapat dalam Surat At-Taubah: 122 dalam kehidupan sehari-hari?		
4.	Dapatkan tulisan kalian telah menjelaskan hubungan makna menuntut ilmu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari?		

Jika menjawab “**TIDAK**” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam BTP Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, 2, atau 3 yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!** Dan apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjut ke berikut.

## Dimana Posisimu?

Ukurlah diri kalian dalam menguasai materi Pengendalian diri, prasangka baik dan persaudaraan dalam rentang **0 - 100**, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



## Yuk Cek Penguasaanmu terhadap Materi Asmaul Husna!

Agar dapat dipastikan bahwa kalian telah menguasai materi Pengendalian diri, prasangka baik dan persaudaraan, maka kerjakan soal berikut secara mandiri di buku kerja kalian masing-masing.

1. Setiap muslim diperintahkan untuk menuntut ilmu dan mengamalkannya. Bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?
2. Apa yang akan kamu lakukan jika ingin kuliah, tetapi ekonomi orang tua tidak memungkinkan?
3. Jelaskan kandungan Q.S. at-Taubah/9:122!
4. Jelaskan keutamaan orang yang menyebarkan ilmu!
5. Jelaskan kegunaan ilmu pengetahuan bagi kehidupan manusia!

Tuliskan jawaban "**mantap**" kalian di buku kerjamu masing-masing.....

Setelah kalian mengerjakan evaluasi di atas, coba beri tanda centang (√) pada kolom rubrik evaluasi diri berikut

No	Pernyataan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saat ada bisikan malas untuk belajar			
2.	Saya selalu semangat dalam belajar semua mata pelajaran			
3.	Ketika daya tidak memahami mata pelajaran tertentu saya menjadi tidak semangat belajar			
4.	Saya selalu menyampaikan ilmu pengetahuan kepada teman saya walaupun sedikit			
5.	Saya mudah putus asa dalam belajar			
6.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan rumah di rumah			
7.	Saya selalu bertanggung jawab ketika tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah			
8.	Saat selalu bersaing untuk memperoleh nilai yang terbaik			
9.	Saya selalu membantu teman yang tidak memahami pelajaran tertentu			
10.	Saya lebih senang mengerjakan tugas pekerjaan rumah secara kelompok			

Ini adalah bagian akhir dari UKBM materi Asmaul Husna, mintalah tes formatif kepada Guru kalian sebelum belajar ke UKBM berikutnya.

**Sukses untuk kalian!!!**